

BAB V

PENUTUP

5.1 Bahasan

Penelitian ini membahas hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa kota madiun yang mengalami *catcalling*. Peneliti mengambil subjek yang berkuliah di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, Universitas Merdeka Madiun, Universitas PGRI Madiun, Universitas Muhammadiyah Madiun. Peneliti mengambil subjek dari semester 2, 4, 6, dan 8. Di sini peneliti menargetkan sampai 96 sampel dan peneliti memperoleh 108 sampel, dimana subjek mayoritas adalah perempuan 78 orang dan laki-laki 30 orang yang berada pada rentang usia 18-25 tahun.

Hasil skor dukungan sosial secara keseluruhan memiliki rata-rata yaitu 35,6, sedangkan untuk skor minimum sebesar 27 dan untuk skor maksimum sebesar 50. Sedangkan skor *psychological well-being* secara keseluruhan memiliki rata-rata 40,3, sedangkan untuk skor minimum diperoleh 33 dan skor maksimum diperoleh sebesar 52. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada variabel dukungan sosial menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p>0,05$) dan *psychological well-being* menunjukkan bahwa nilai $p=0,008$ ($p>0,05$) yang artinya sebaran data pada variabel dukungan sosial dan *psychological well-being* berdistribusi tidak normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan didapatkan hasil signifikan $0,286>0,05$. Maka variabel dukungan sosial dan variabel *psychological well-being* memiliki hubungan yang linear. Kemudian jika dilihat tabulasi silang pada tabel 4.13, variabel dukungan sosial yang termasuk kedalam kategori rendah sebanyak 8 orang, kategori sedang sebanyak 86 orang, kategori tinggi sebanyak 14 orang. Variabel *psychological well-being* yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 1 orang, kategori sedang sebanyak 72 orang, termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 35 orang.

Hasil uji hipotesis didapatkan dengan nilai *Spearman's rho* sebesar 0,342 dengan nilai (p) 0,000 ($p<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological*

well-being mahasiswa kota madiun yang mengalami *catcalling*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Hipotesis diterima yang artinya dukungan sosial memiliki Hubungan terhadap *psychological well-being* mahasiswa yang mengalami *catcalling*. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi juga *psychological well-being* mahasiswa Kota madiun yang mengalami *catcalling*. Dapat dilihat juga hasil tabulasi silang pada tabel 4.12 dimana mayoritas jika dukungan sosial nya rendah maka *psychological well-being* ikut rendah juga. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diterima, maka semakin rendah pula *psychological well-being* mahasiswa kota madiun yang mengalami *catcalling*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima dan dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial dengan variabel *psychological well-being*.

Berdasarkan hasil yang didapatkan diatas dapat disimpulkan bahwa jika seseorang mendapat dukungan sosial tinggi maka *psychological well-being* akan tinggi. seperti pada Penelitian Gocham (1988) menyatakan bahwa seseorang yang menerima dukungan sosial dari orang lain lebih sehat secara mental daripada seseorang yang tidak menerima dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang memotivasi *psychological well-being* seseorang. Taylor (2009) menjelaskan bahwa dukungan sosial juga memberikan kenyamanan emosional dan membuat seseorang merasa dihargai, dicintai dan tidak sendirian dalam keadaan sulit ketika kolega, teman dekat dan lain-lain mendukung mereka dalam keadaan sulit.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya hal yang mempengaruhi *psychological well-being* adalah dukungan sosial (Ryff & Keyes, 1995). Dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, dan merupakan bagian dari kelompok sosial (Taylor, 2009). Dukungan ini bisa berasal dari berbagai sumber diantaranya orang yang dicintai seperti orang tua, pasangan, anak, teman, dan kontak sosial dengan masyarakat (Taylor, 2009). Individu yang memelihara hubungan sosial sehingga mendorong mereka untuk memilih dukungan sosial

yang berbeda untuk fungsi yang berbeda, misalnya memilih orang-orang tertentu yang diandalkan untuk dukungan emosional, sementara yang lain untuk dukungan instrumental, informasi, penghargaan dan jaringan. Kontribusi dukungan sosial terhadap *psychological well-being* Mahasiswa yang mengalami *catcalling* dipengaruhi berbagai faktor, faktor lainnya tersebut diantaranya adalah perbedaan, jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pernikahan, kepuasan kerja, kesehatan, agama, waktu luang, peristiwa dalam hidup, kemampuan atau kompetensi dan kepribadian (Hardjo, Suryani, and Eryanti, 2015).

Peneliti juga sangat menyadari kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak bisa dikarnakan penyebaran skala yang menggunakan *google form*. mengawasi langsung pada saat proses pengisian skala dan jawaban masing-masing subjek yang tidak sungguh-sungguh sesuai jawaban yang sudah disediakan dan ada beberapa subjek yang melakukan *facking good* dalam mengisi skala.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis uji hipotesis (uji hubungan) terdapat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai *Spearman's rho* sebesar 0,342 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu semakin tinggi dukungan Sosial yang diterima maka semakin tinggi *psychological well-being* mahasiswa kota Madiun yang mengalami *catcalling*. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka rendah juga *psychological well-being* mahasiswa kota Madiun yang mengalami *catcalling*.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Mahasiswa yang Mengalami Catcalling

Bagi yang mengalami *catcalling* dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi betapa bahayanya perilaku *catcalling* ini dan agar lebih menyadarkan masyarakat khususnya orang-orang yang mengalami *catcalling* bahwa perilaku tersebut sangat mempengaruhi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) seseorang dan dukungan sosial dari sekitar yang akan membantu orang-orang yang mengalami *catcalling* bisa bangkit. Diharapkan

pula dengan adanya dukungan sosial ini korban dapat menerima peristiwa yang dialami dengan harapan tidak akan ada lagi yang menjadi korban.

5.3.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang dukungan sosial dengan *psychological well-being* bagi yang mengalami *catcalling*, diharapkan agar bisa berhati-hati dalam memilih subjek, karena kebanyakan korban *catcalling* adalah perempuan dan jarang terjadi dengan laki-laki, agar lebih mudah memperdalam informasi tentang hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* mahasiswa yang mengalami *catcalling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, M. (2011). *Kemampuan Mahasiswa dalam Menelusuri dan Mengevaluasi Informasi Berbasis Internet (Studi Kasus Mahasiswa JIP UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta Angkatan 2007)* (Doctoral dissertation, Universitas Indonesia).
- Azwar, S. (2009). Efek seleksi aitem berdasar daya diskriminasi terhadap reliabilitas skor tes. *Buletin Psikologi*, 17.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas.
- Chhun, B. (2010). Catcalls: Protected Speech or Fighting Words. T. Jefferson L. Rev., 33, ISSN: 1090- 5278, p. 290.
- Clark, P. (2009). *European cities and towns: 400-2000*. Oxford University Press on Demand.
- Cohen, S & Syme, S. L. (1985). *Social support and health*. London: Academic Press, Inc.
- Cride, A. B. 1983. *Psychology*. Glenview: Scott, Foresman, and Company.
- Dewi, I. A. A. (2019). Catcalling: Candaan, pujian atau pelecehan seksual. *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariata*, 198-212.
- Dierendonck, dkk. (2008). Ryff's six factor model of psychological well-being, a spanish exploration. *Soc Indic Res*, Springer Science and Business.
- Ellison, C. G., & Gay, D. A. (1990). Region, religious commitment, and life satisfaction among black Americans. *The Sociological Quarterly*.
- Fileborn, B., & Vera-Gray, F. (2017). "I Want To Be Able To Walk The Street Without Fear": Transforming Justice For Street Harassment. *Feminist Legal Studies*, 203-227. DOI :10.1007/s10691-017-93503-3, p. 205.
- Fisher, S., Lindner, D., & Ferguson, C. J. (2022). The effects of exposure to catcalling on women's state self-objectification and body image. In *Key Topics in Health, Nature, and Behavior*. Springer, Cham.
- Gennaro, Kristen, & Ritschel, Chelsea. (2019). Blurred lines: The relationship between catcalls and compliments. *Women's Studies International Forum*, 102239
- Gochman, D. S. (1988). *Health Behavior, Emerging Research Perspectives*. New York : Plenum Press.
- Harassment, S. S. (2014). Unsafe and harassed in public spaces. *A national street harassment report*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12-19.
- Hauser, R.M., Springer, K. W., & Pudrovskaya, T. (2005). Temporal structures of psychological wellbeing.
- Hurlock, E. B. (1994). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo). Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (2006). *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga

- Kasim, U., & Raisha, S. (2017). EFL students' reading comprehension problems: Linguistic and non-linguistic complexities. *English Education Journal*, 8(3), 308-321.
- Kearl, H. (2014). *Unsafe and Harassed in Public Spaces: A National Street Harassment Report*. Reston, Virginia: Stop Street Harassment. Diakses pada 28 Maret 2018
- Kurniawati, I. F. (2018). *Pelecehan Seksual Verbal Sebagai Prediktor Harga Diri Perempuan Yang Pernah Mengalami Pelecehan Seksual Verbal Di Tempat Umum* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- La Rocco, J.M. and Jones, A.P. 1987. Coworker and Leader Support as a Moderators of Stress-Strain Relationship in Work Situation. *Journal of Applied Psychology*.
- Lara Stemple, *The Sexual Victimization of Men in America : New Data Challenge Old Assumptions*, 2014. Amerika.
- Lemme, B. (1995). *Development in Adulthood*. USA: Allyn & Bacon.
- Liyani, W., & Hanum, F. (2020). STREET HARASSMENT: CATCALLING SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DI YOGYAKARTA. *E-Societas*, 9(3).
- López, C. V. G., García, M. D. C. C., Fernández, F. G. A., Bustos, C. S., Chisti, Y., & Sevilla, J. M. F. (2010). Protein measurements of microalgal and cyanobacterial biomass. *Bioresource technology*, 101(19), 7587-7591.
- Novia, A. A. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan school well being (santriwati pada siswa pondok pesantren Al-ihsan boarding school)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Priyanto, D. (2011). Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong dalam mendukung program swasembada daging sapi dan kerbau tahun 2014.
- Puspitasari, Y. N. H. (2019). *Catcalling dalam perspektif gender, Maqasid syariah dan hukum pidana (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung)*.
- Putri, A. H., & Wijanarko, D. S. (2021). Jurnal Nasional yang berjudul "Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Secara Verbal (Catcalling)". *Krtha Bahayangkara*, 15(1), 143-150.
- Putri, T. M. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Stress Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Qila, S. Z., Rahmadina, R. N., & Azizah, F. (2021). Catcalling sebagai Bentuk Pelecehan Seksual Traumatis. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 1(2).
- Rafael, H., David, J. O., & Vilca, A. S. (2017). Etiology and treatment of amyotrophic lateral sclerosis. *American journal of neurodegenerative disease*, 1.
- Ryff, C. D. & Keyes, C. L. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 69: 719-727.

- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal American Psychological Association*.
- Ryff, C. D. (2007). Plasma interleukin-6 and soluble IL-6 receptors are associated with psychological well-being in aging women. *Health Psychology*, 305–313. <https://doi.org/10.1037/0278-6133.26.3.305>
- Ryff, C. D. (2014). Self-realisation and meaning making in the face of adversity: A eudaimonic approach to human resilience. *Journal of psychology in Africa*, 1-12.
- Ryff, C. L. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Ryff, C.D., & Singer, H. (2006). Know thself and become what you are: a edaimonic approach to psychological well-being. *Journal of Happiness Studies*.
- Santoso, B. A., & Bezaleel, M. (2018). Perancangan Komik 360 sebagai Media Informasi tentang Pelecehan Seksual Cat Calling. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 14-24.
- Sarafino, E. P. 1994. *Health Psychology*. Canada: john Wiley & Sons. Inc.
- Sarafino, T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. United States of America: Jay O'Callaghan.
- Sarafino.E.P & Smith. T.W. (1990).*Health Pshychology Biopsychosocial Interactions7th Edition*
- SIMFONI-PPA. (26 Oktober 2021). *KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK TINGGI, MENTERI BINTANG OPTIMALKAN LAYANAN TERPADU DAN KOMPREHENSIF*. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3478/kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-tinggi-menteri-bintang-optimalkan-layanan-terpadu-dan-komprehensif>.
- Siregar, Syofian. (2015). *Statistik Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Stop Street Harassment. “Statistics - The Prevalence of Street Harassment”. <http://www.stopstreetharassment.org/resources/statistics/statistics-academic-studies/>. (2019).
- Tamara, A. L., & Budyatmojo, W. (2019). Kajian Kriminologi Terhadap Pelaku Pelecehan Seksual Yang Dilakukan Oleh Wanita Terhadap Pria. *Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan*, 311-330.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial edisi keduabelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yuliani, I. (2018). Konsep psychological well-being serta implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*.

- Yustika, D., Rahmawati, A. N., Putri, N. R. I. A. T., & Dewi, F. K. (2021). Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Stres pada Mahasiswa Tingkat Akhir selama masa Pandemi Covid. *Health Information: Jurnal Penelitian*.
- Yusuf, S. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. *Alfabeta, Bandung*.